

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Tanggal Terbit 14 Juli 2021 The second of the content of the conten		
PENGERTIAN	Dermatitis numularis adalah suatu kelainan kulit inflamatif berupa papul dan papulovesikel yang berkonfluensi membentuk plak berbentuk koin berbatas tegas dengan <i>oozing</i> , krusta, dan skuama. Sangat gatal, dengan predileksi pada ekstremitas atas dan bawah		
TUJUAN	Sebagai acuan dalam penatalaksanaan Dermatitis Numularis di Puskesmas Sememi		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Pamanukan Medical Center Nomor 538/SK/DIR/RS PMC/VII-19 Tentang Pedoman Pelayanan Medis di RS Pamanukan Medical Center		
PROSEDUR	 Petugas menanyakan keluhan dan gejala yang dirasakan oleh pasien Petugas mencatat hasil anamnesa di kartu status pasien Lakukan pemeriksaan fisik pada pasien: Pemeriksaan tanda vital: tensi, nadi, pernapasan dan suhu (bila perlu) Tubuh dan ekstrimitas:		



DERMATITIS NUMULARIS

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
269/SPO/YANMED/RS PMC/VII-21	00	2/2

	Non Medikamentosa	
	a. Hindari/atasi faktor pencetus.	
	b. Berikan emolien apabila ditemukan kulit kering.	
	2. Medikamentosa	
	Prinsip:	
	a. Terapi bersifat kausatif dan/atau simtomatis sesuai dengan manifestasi	
	klinis.	
	b. Terdapat beberapa obat yang dapat dipilih sesuai dengan indikasi sebagai	
	berikut:	
	Topikal	
	Kompres pada lesi akut	
	Antiinflamasi dan/atau antimitotik:	
	 Pilihan utama: kortikosteroid topikal potensi sedang hingga kuat 	
	- Pilihan lainnya inhibitor kalsineurin seperti takrolimus dan	
	pimekrolimus atau preparat tar	
	Sistemik Antihistamin oral	
	- Pada kasus dermatitis numularis berat dan refrakter dapat	
	diberikan: o kortikosteroid sistemik	
	- Pada anak dapat diberikan metotreksat dengan dosis 5-10	
	mg perminggu	
261	- Pada kasus dermatitis numularis dengan lesi generalisata	
	dapat ditambahkan fototerapi broad/narrow band UVB:	
Loket Pendaftaran		
a	2) Unit layanan UGD	
UNIT TERKAIT	3) Unit layanan poli umum	
	4) Unit layanan KIA	
	5) Apotek	